PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol. 1 No. 3, September (2021)
e-ISSN: 2797-0469

PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, INDEPENDENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*
(Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya)

Hendy Widiastoeti,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945,Surabaya,Indonesia
hendi@untag-sby.ac.id

Ontot Murwato
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945,Surabaya,Indonesia
feb@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Auditor must always have the nature and character (Gender) whether men and women in making decisions or audit judgment. And auditors should follow the rules and policies and applicable regulations in Indonesia, if the auditor comply (Pressure Obedience) regulation it certainly will occur independent character in taking decisions (audit Judgment) accurate. If an independent identity is formed in the auditor the company's health will be better again. The auditor also should be able to share time in taking decisions affecting the value of the services because negotiated between the client (Time Budget Pressure) allow for quicker completion and immediately take a decision (judgment audits) within the deadline specified by the client. Not only this, but of all of them, in the auditor's experience can also influence the decision where to experience - previous experience could be a reference to a decision (audit judgment). This study aimed to determine the effects of gender, stress obedience, independence, time budget pressure, and the experience of auditors on audit judgment.This study uses a quantitative descriptive approach. The population in this study is the external auditor who worked in public accounting firms Surabaya of 60 people. A sampling technique that uses purposive sampling, in order to obtain 41 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the partial variables: (1) Gender has a positive and significant impact on the Audit Judgment with sig (0.013 <0.05), (2) Pressure Obedience does not have a positive and significant impact on the Audit Judgment with sig (0882 <0.05), (3) Independence of positive and significant influence on the Audit Judgment with sig (0.048 <0.05), (4) time Budget pressure does not have a positive and significant impact on the Audit Judgment with sig (0076 <0 , 05), (5) experience auditors do not have a positive and significant impact on the Audit Judgment with sig (0433 <0.05). From the above results showed that only two variables that affect audit judgment, namely gender and independence.

Keywords: *Gender, Obedience Pressure, Independence, Time Budget Pressure, Experience Auditor, and Audit Judgment.*

PENDAHULUAN

Di dalam dunia bisnis itu semua entitas sangat membutuhkan ringkasan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas selama tahun buku yang merupakan proses akhir dari suatu pencatatan atau yang lebih dikenal dengan pelaporan keuangan. Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang ditujukan kepada pihak yang membutuhkan sekalligus pemakai internal maupun pihak eksternal entitas sebagai sarana pengambilan keputusan.

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dan diperuntukkan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal entitas. Para pemakai laporan keuangan akan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang kehandalan laporan keuangan entitas. Cara mencari informasi tersebut andalan adalah dengan cara mewajibkan dilakukan audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias.

Seperti kasus di sektor keuangan yang menyedot perhatian masyarakat indonesia dan luar negri. Perusahaan *multifinance* PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) diketahui merugikan 14 bank di Indonesia hingga triliunan rupiah. SNP Finance merupakan bagian dari Columbia, toko yang menyediakan pembelian barang secara kredit. Dalam kegiatannya SNP Finance mendapatkan dukungan pembiayaan pembelian barang yang bersumber dari kredit perbankan. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Slamet Edy Purnomo mengungkapkan jika permasalahan pada SNP Finance sudah curiga sejak Juli 2017. "Jadi yang membongkar awal adalah pengawas. Jadi di 2017 sudah tertangkap ada angka CAPS itu suatu aplikasi *connecting* antara SNP sebagai *multifinance* dengan bank seperti Bank Mandiri yang paling besar. Jadi ada beda itu (angka)," jelas dia di Jakarta, Rabu (26/9/2018) sumber dari (*liputan6.com*).

Seorang auditor bisa bekerja dengan profesional sesuai dengan aturan / kode etik profesi, bekerja dibawah tekanan atasan/kliennya. Tekanan yang diterima seseorang akan menimbulkan perubahan pada psikologinya. Karna itu dapat dilihat bahwa tekanan yang diterima auditor mempengaruhi *audit judgment* yang diambil olehnya. Orang yang menerima tekanan akan berubah dari perilaku autonomis menjadi perilaku agen. Paradigma ketaatan pada kekuasaan ini dikembangkan oleh Milgram (1974) dalam siti Jamilah (2007: 03), dalam teorinya dikatakan bahwa bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari pemilik usaha akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku agen.

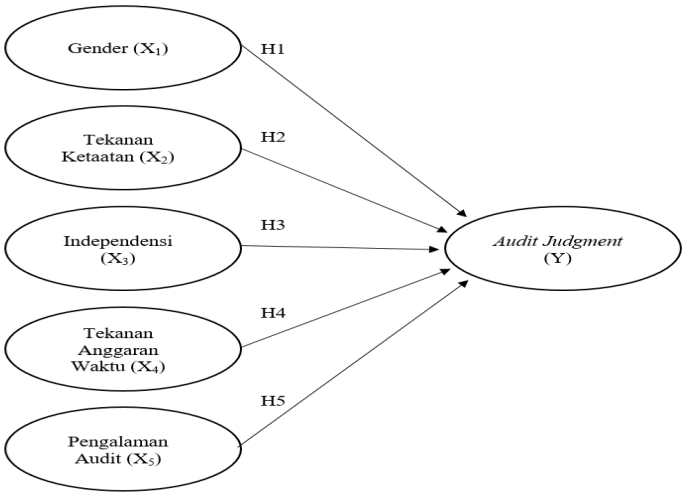
Tekanan yang diterima auditor tidak hanya berupa ketaatan terhadap klien atau atasan maupun tekanan ketaatan terhadap kode etik. Tekanan dapat berupa tekanan anggaran waktu. Menurut Dezoort (2002) dalam Nadirsyah (2011: 03), anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan. Waktu penyelesaian sebuah tugas audit yang telah ditetapkan terkadang membuat seseorang auditor merasa tertekan. Auditor yang menerima tekanan anggaran waktu ini dapat

berperilaku menyimpang. Perilaku menyimpang auditor akan melakukan hal yang menyimpang untuk dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pembuatan audit judgment juga akan terpengaruh ketika auditor menerima tekanan anggaran waktu.

Banyaknya tugas-tugas yang dihadapi oleh seseorang auditor akan menambah pengalaman serta pengetahuannya. Pendapat ini didukung Abdulmohammadi dan Wright dalam Victorio Tantra (2013: 04) yang menunjukkan bahwa auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih significkan dibandingkan dengan auditor yang lebih pengalaman. Pengalaman audit yang dimiliki mempengaruhi *audit judgment* yang dibuat auditor. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai penngetahuan cukup didalam tugasnya (Vitorio Tantra, 2013: 05). Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan untuk belajar dengan melakukan yang terbaik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul " Pengaruh Gender, Independensi, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap *AUDIT JUDGMENT* (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya)".

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H_1 : Gender berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment* auditor yang masih bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya.

H_2 : Tekanan Ketaatan berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment* auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya.

H_3 : Independensi berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment* auditor yang masih bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya.

H_4 : Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh dan significkan terhadap *Audit Judgment* auditor yang masih bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya.

H_5 : Pengalaman Audit berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment* auditor yang masih bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya.
H_6 : berpengaruh dan signifikan secara simultan pada gender, tekanan ketaatan, independensi, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment* yang masih bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang dipakaikan didalam penelitian ini, meliputi gender, tekanan ketaatan, independensi, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor, dan *audit judgment* akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini:

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GENDER	41	13	23	18.76	2.416
TEKANAN.KETAATAN	41	13	30	24.24	4.763
INDEPENDENSI	41	16	24	20.85	2.351
TEKANAN.ANGGARAN.WAKTU	41	14	23	18.20	2.759
PENGALAMAN.AUDITOR	41	21	30	25.73	2.145
AUDIT.JUDGEMENT	41	14	23	19.24	2.914
Valid N (listwise)	41				

Tabel di atas menerangkan bahwa pada variabel *Gender* skor jawaban minimum responden sebesar 13 dan maksimum 23, dengan rata-rata skor jawaban 18,76 dan standar deviasi sebesar 2,416. Variabel Tekanan Ketaatan skor jawaban minimum responden sebesar 13 dan maksimum 30, dengan rata-rata skor jawaban 24,24 dan standar deviasi sebesar 4,763. Variabel Independensi skor jawaban minimum 16 dan maksimum 24, dengan rata-rata skor jawaban 20,85 dan standar deviasi sebesar 2,351. Variaabel Tekanan Anggaran Waktu skor jawaban minimum 14 dan maksimum 23, dengan rata-rata skor jawabaan 18,20 dan standar deviasi 2,759. Variabel Tekanan Anggaran Waktu skor jawaban minimum 21 dan maksimum 30, dengan rata-rata skor jawaban 25,73 dan standar deviasi 2,145 Sedangkan pada Variabel *Audit Judgment*, skor jawaban minimun 14 dan maksimum 23, dengan rata-rata skor jawaban 19,24 dan standar deviasi sebbesar 2,914.

UJI VALIDITAS

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom (df)* = n-2, dalam hal inii adalah jumlah sampel. Jika nilai r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} dan bernilai positif, maka pernyataan tesrsebut dianggap valid.

Gender

G_1	Pearson Correlation	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000
G_2	Pearson Correlation	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000
G_3	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
G_4	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
G_5	Pearson Correlation	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000

Tekanan Ketaatan

TK_1	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000
TK_2	Pearson Correlation	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000
TK_3	Pearson Correlation	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000
TK_4	Pearson Correlation	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000
TK_5	Pearson Correlation	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000
TK_6	Pearson Correlation	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000

Independensi

I_1	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000
I_2	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000
I_3	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
I_4	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000
I_5	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000

Tekanan Anggaran Waktu

TA_1	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
TA_2	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000
TA_3	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000
TA_4	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000
TA_5	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000

Pengalaman Auditor

PA_1	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000
PA_2	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000
PA_3	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
PA_4	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000
PA_5	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000
PA_6	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000

Audit Judgment

Y1	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
Y2	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
Y3	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000
Y4	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000
Y5	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000

Variabel Keseluruhan dengan 41 responden dan nilai r_tabel 0,3980 serta nilai Sig < 0,05 melalui proses pengolahan uji validitas untuk semua pernyataan yang merupakan variabel Keseluruhan, diperoleh hasil yang ditunjukkan Tabel tersebut. Variabel Keseluruhan yang terdiri dari beberapa pertanyaan dinyatakan valid, hal ini terlihat dari nilai r_hitung > r_tabel

UJI REALIBILITAS

Berdasarkan data yang telah dikumpulkannya dan diolah serta hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau handal dan dapat dipakai sebagai alat ukur. Berikut ini tabel hasil uji realiabilitas variabel Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Auditor, dan *Audit Judgment*.

Gender Tekanan Ketaatan Independensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.912	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.942	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.821	6

Tekanan Anggaran Waktu Pengalaman Auditor *Audit Judgment*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.773	6

Reliability Statistics

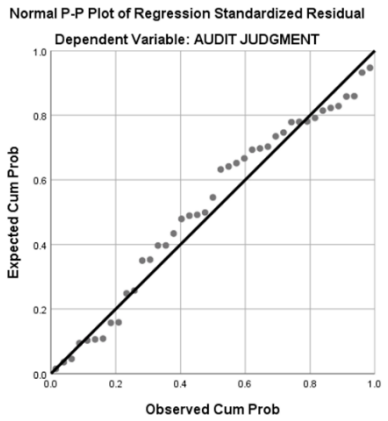
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N
.736	.781	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.841	6

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30758841
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.077
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084[c]

Berdasarkan Uji Normalitas dapat Diketahui nilai residual untuk data variabel Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggara Waktu, dan Pengalaman auditor dan Audit Judgment sebesar 0,084 yang artinya lebih besar dari 0,05 signifikansinya, sehingga semua variabel dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji multikolonieritas

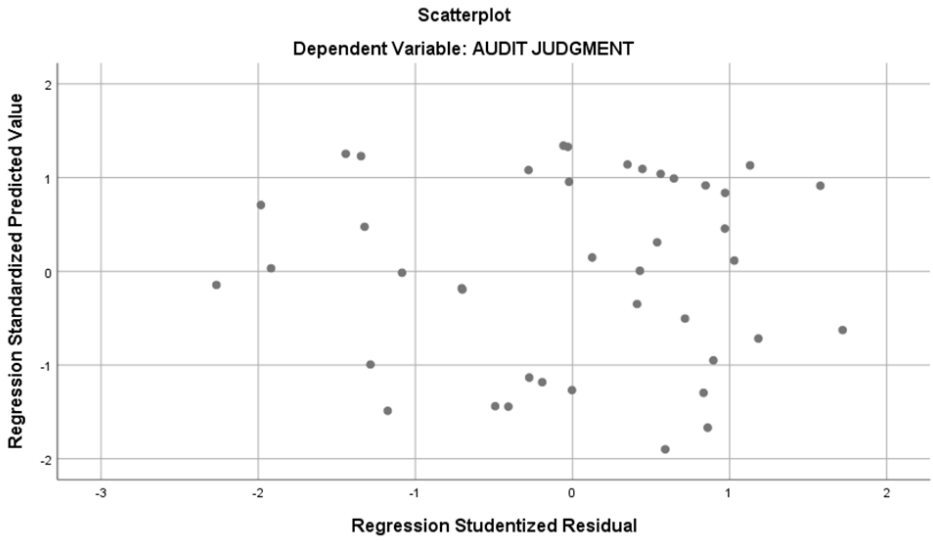
Coefficients[a]

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.705	.485		
	GENDER	2.613	.013	.323	3.094
	TEKANAN KETAATAN	.150	.882	.285	3.514
	INDEPENDENSI	2.048	.048	.198	5.061
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	1.829	.076	.356	2.805
	PENGALAMAN AUDITOR	.793	.433	.460	2.175

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Berdasarkan tabel, tidak ada variabel independen yang memiiliki nilai tolerancce kurang dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan tidak ada variabel indenpenden yang memiliki nilai VIF diatas 10.

3. UJI Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengujiian Heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa tidak adanya pola tertentu dalam grafik scatterplot, kondisi tersebut dapat dilihat dari penyebaran data (titik) yang terjadi secara acak, baik di bawah dan di atas nol no pada sumbu Y, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa modelregresi dinyatakan baik dan layak unutk digunakan, karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil Uji Deskriptif statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.979	2.805		-.705	.485
	GENDER	.249	.095	.338	2.613	.013
	TEKANAN KETAATAN	.013	.087	.021	.150	.882
	INDEPENDENSI	.417	.204	.338	2.048	.048
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	.245	.134	.225	1.829	.076
	PENGALAMAN AUDITOR	.120	.152	.086	.793	.433

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Hasil dari pengujian persamaan regresi diatas penjelasannya adalah :
Y = -1,979 + 0,249 G + 0,13 TK + 0,417 I + 0,245 TA + 0,120 PA + e

TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Pasial

Hasil Uji Deskriptif statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.979	2.805		-.705	.485
	GENDER	.249	.095	.338	2.613	.013
	TEKANAN KETAATAN	.013	.087	.021	.150	.882
	INDEPENDENSI	.417	.204	.338	2.048	.048
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	.245	.134	.225	1.829	.076
	PENGALAMAN AUDITOR	.120	.152	.086	.793	.433

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Hasil pengujian hipotesis dari masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Gender terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 2,613 atau t hitung lebih dari t tabel yaitu (>1,96), yang berarti bahwa H1 diterima, dimana Gender berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment*.
b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 0,150 atau t hitung kurang dari t tabel (< 1,96), yang berarti bahwa H2 ditolak, dimana Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment*.

c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Independensi terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 2,048 atau t hitung lebih dari t tabel yaitu (>1,96), yang berarti bahwa H3 diterima, dimana Independensi berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment*.
d. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Tekanan Anggaran Waktu terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 1,829 atau t hitung kurang dari t tabel (< 1,96), yang berarti bahwa H4 ditolak, dimana Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment*.
e. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 0,793 atau t hitung kurang dari t tabel (< 1,96), yang berarti bahwa H5 ditolak, dimana Pengalaman Auditor tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Judgment*.

2. Uji Simultan atau (F)

Hasil output dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai F lebih besar dari 4 dan signifikansi < 0,05, sehingga secara simultan (bersama-sama) variabel bebas yang terdiri dari Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment* sebagai variabel terikat.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.706	5	58.741	30.061	.000[b]
	Residual	68.391	35	1.954		
	Total	362.098	40			

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN KETAATAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, GENDER, INDEPENDENSI

3. Uji Determinasi (R^2)

Hasil Uji Deskriptif Koefiesien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901[a]	.811	.784	1.39787

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN KETAATAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, GENDER, INDEPENDENSI

b. Dependent Variable: AUDIT JUDGMENT

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda, nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,784 atau 78,4% yang berarti bahwa hasil tersebut merupakan sumbangan atau kontribusi dari variabel bebas yang terdiri dari Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu,dan Pengalaman Auditor t erhadap *Audit Judgment*. Untuk sisanya sebesar (100% - 78,4% = 21,96%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi tersebut.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Gender Terhadap *Audit Judgment*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Gender terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 2,613 atau t hitung lebih dari t tabel yaitu (>1,96), yang berarti H1 diterima. Hal ini berarti bahwa Gender berpengaruh dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Maka dapat diartikan bahwa perbedaan jenis kelamin auditor, antara laki – laki dan perempuan serta perbedaan karakter dan sifat yang dimiliki masing – masing mempengaruhi pembuatan *Judgment*. Kecenderungan wanita yang lebih teliti dan memiliki daya ingat yang lebih teliti dan memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap sesuatu informasi yang baru dan lebih efisien dan efektif dalam memproses suatu informasi akan mempengaruhi dalam pembuatan *audit judgment*.

Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 0,150 atau t hitung kurang dari t tabel (< 1,96) yang berarti H2 ditolak. Hal ini berarti bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dimana Tekanan Ketaatan yang diberikan atasan maupun entitas yang diperiksa cenderung mengarahkan auditor pada sikap yang menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Kondisi seperti ini memunculkan sikap dilema etika. Namun apabila auditor menerapkan sikap independen, auditor tersebut tidak akan melanggar kode etik dan standar proffesional. Sehingga, seberat apapun tekanan yang dihadapi.

Pengaruh Independensi Terhadap *Audit Judgment*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Independensi terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 2,048 atau t hitung lebih dari t tabel yaitu (>1,96) yang0berarti H3 diterima. Hal ini berarti bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil – hasil penelitian sebelumnya. Semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor, maka semakin akurat *audit judgment* yang dihasilkan. Pada saat pembuatan *judgment*, seorang auditor tidak boleh memihak pada suatu kepentingan apapun.

Independensi adalah landasan dari profesi akuntan publik yang terdapat pada standar umum kedua, dimana independensi merupakan sikap yang harus dimiliki oleh para auditor, terlebih untuk auditor eksternal. Kurangnya sikap independensi adalah sebuah ancaman yang dapat menyebabkan berkurangnya

kepercayaan para pemakai laporan keuangan. Keadaan seringkali mengganggu independensi auditor, hal ini dikarenakan auditor dibayar klien atas jasanya, sebagai penjual jasa, auditor seringkali cenderung memenuhi keinginan klien. Selain itu, persaingan antar Kantor Akuntan Publik juga bisa jadi pemicu kurangnya independensi seorang auditor. Beberapa ancaman tersebut membuat Independensi masuk kedalam Standar Profesional Akuntan Publik dan harus dipegang teguh oleh semua auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal.

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgment*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Tekanan Anggaran Waktu terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 1,829 atau t hitung kurang dari t tabel (< 1,96) yang berarti H4 ditolak. Hal ini berarti bahwa Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 0,793 atau t hitung kurang dari t tabel (< 1,96) yang berarti H5 ditolak. Hal ini berarti bahwa Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini Rahmantika Putri, Azwir Nasir dan Devi Safitri (2017), Riza Anggraeni Rosadi dan Indarto Waluyo (2017). Akan tetapi sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana Prima Putri (2015) yang menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Audit judgment yang diambil oleh auditor dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki auditor tersebut. banyaknya pengalaman dalam bidang audit mampu membuat auditor menyelesaikan tugas yang cenderung memiliki pola yang sama. Pembelajaran dari kesalahan yang pernah dihadapi oleh auditor pada masa lalu membuat *audit judgment* yang lebih baik. Semakin banyak pengalaman yanhg dimiliki oleh auditor, semakin baik *audit judgment* yang dibuat oleh auditor tersebut.

Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian secara simultan (Uji F) antara Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa signifikansi < 0,05 yang berarti H6 diterima. Hal ini berarti bahwa gender, tekanan ketaatan, independensi, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

Gender menjadi pengaruh kedua, Gender mengarah kepada sikap karakter dan sifat dimiliki oleh auditor, terlebih dalam pengambilan keputusan untuk memberikan sebuah *judgment*. Tekanan Ketaatan yang semakin jauh dalam mempengaruhi suatu *audit judgment* yang dibuat oleh auditor, lalu Independensi lebih dari sekedar standar umum kedua, independensi mengarah

kepada sikap yang harus dan wajib dimiliki oleh auditor, terlebih dalam pengambilan keputusan untuk memberikan sebuah *judgment*. begitu juga dengan Tekanan Anggaran Waktu, dimana semakin banyak tekanan dalam deadline seorang auditor, maka semakin tidak sesuai fakta sesungguhnya dalam membuat *judgment.*

SIMPULAN

Simpulan dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Parsial Variabel Gender yang diukur dengan Uji T serta kuisioner yang ada, berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*, pada study empiris auditor kantor akuntan publik di wilayah surabaya maka secara keseluruhan hipotesis diterima.
2. Secara Parsial Variabel Tekanan Ketaatan yang diukur dengan Uji T serta kuisioner yang ada, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*, pada study empiris auditor kantor akuntan publik di wilayah surabaya maka secara keseluruhan hipotesis ditolak.
3. Secara Parsial Variabel Independensi yang diukur dengan Uji T serta kuisioner yang ada, berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*, pada study empiris auditor kantor akuntan publik di wilayah surabaya maka secara keseluruhan hipotesis diterima.
4. Secara Parsial Variabel Tekanan Anggaran Waktu yang diukur dengan Uji T serta kuisioner yang ada, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*, pada study empiris auditor kantor akuntan publik di wilayah surabaya maka secara keseluruhan hipotesis ditolak.
5. Secara Parsial Variabel Pengalaman Auditor yang diukur dengan Uji T serta kuisioner yang ada, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*, pada study empiris auditor kantor akuntan publik di wilayah surabaya maka secara keseluruhan hipotesis ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A., Elder, Randal J. & Mark S. Beasley. (2008). *Auditing dan jasa Assurance, Edisi Keduabelas.* (Alih Bahasa: Gina Gania). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Asna Manullang. (2010). "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit". *Fokus Ekonomi*. Vol 5, No. 1: 81-94. Juni.

Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

,____. (2006). *Aplikasi0Analisis Multivariate Dengan Program0dengan SPSS.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima.* Semarang: Universitas Diponegoro.